

PENGUNAAN MEDIA VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA ARAB BAGI SISWA KELAS VIII ADVANCE SABILILLAH SAMPANG

Marwaki¹, Muqoffi²

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Sampang, Indonesia

²Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang, Indonesia

Email: ¹umarwakidosen@gmail.com

²muqoffimpd@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kosa kata bahasa Arab pada siswa kelas VII Advance Sabilillah Sampang melalui media video animasi untuk mengetahui bagaimana peningkatan kosa kata bahasa Arab melalui media animasi dan mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung peningkatan kosa kata bahasa Arab melalui media animasi pada siswa kelas VIII Advance Sabilillah Sampang. Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa media animasi sangat signifikan dalam pembelajaran bahasa Arab terutama dalam peningkatan kosa kata bahasa Arab di jenjang sekolah menengah pertama. Melalui media animasi siswa merasa lebih mudah menghafal kosa kata bahasa Arab dan termotivasi untuk lebih mendalaminya baik secara mandiri ataupun adanya dorongan dari teman-temannya dan lingkungannya. Sedangkan faktor penghambat dari pembelajaran peningkatan kosa kata bahasa Arab adalah kurangnya minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dan lingkungan sekolah yang lebih dominan memperhatikan siswa berbicara bahasa Inggris dan Indonesia. Adapun faktor pendukung yaitu terpenuhinya sarana prasarana, media animasi yang menarik, pendidik yang mampu mempragakan media yang ditampilkan. Sangat penting bagi seorang guru untuk meningkatkan kosa kata bahasa Arab melalui media animasi agar siswa dapat termotivasi dan mengembangkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab.

Kata Kunci : *Peningkatan, kosa kata, Bahasa Arab, Media Animasi*

Abstract:

This study aims to improve Arabic vocabulary among Grade VII students of the Advance Program at Sabilillah Sampang through the use of animated video media. The research seeks to identify how animated media enhance students' Arabic vocabulary and to examine the supporting and inhibiting factors affecting vocabulary improvement through animation among Grade VIII Advance students at Sabilillah Sampang. This research employs a descriptive qualitative approach. The findings indicate that animated media play a highly significant role in Arabic language learning, particularly in improving Arabic vocabulary at the junior high school level. Through animated media, students find it easier to memorize Arabic vocabulary and are more motivated to deepen their learning, either independently or through encouragement from peers and their environment. The inhibiting factors in improving Arabic vocabulary include students' lack of interest in learning Arabic and a school

environment that places greater emphasis on the use of English and Indonesian. Meanwhile, the supporting factors include the availability of adequate facilities and infrastructure, attractive animated media, and educators who are capable of effectively demonstrating and utilizing the presented media. Therefore, it is essential for teachers to enhance Arabic vocabulary learning through animated media in order to motivate students and foster their interest in learning Arabic.

Keywords: *Improvement, Vocabulary, Arabic Language, Animated Media*

Pendahuluan

Belajar Bahasa Arab memerlukan media tertentu yang berbeda dari pada media yang lain. Tanpa penerapan media yang baik dan tepat siswa semakin tidak tertarik belajar Bahasa arab bahkan akan menjadi pembelajaran yang membosankan. Peran media sangat dibutuhkan dalam proses kegiatan belajar mengajar karena media termasuk suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah, oleh karena itulah peran media selalu terikat dengan pendidikan. Kedudukan media berada pada proses belajar mengajar, dengan tujuan untuk meningkatkan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, begitu pula interaksi antara peserta didik dengan yang lainnya. Ada banyak jenis media yang di gunakan para pendidik dalam pembelajaran, salah satunya adalah media Animasi.

Penggunaan media pembelajaran bahasa arab dalam lingkup sekolah dasar, menengah dan atas ini tergolong sangat sederhana. Namun karena kurangnya kekreatifan para guru dalam menciptakan media pembelajaran itulah yang membuat minat siswa juga menurun. Akibat dari menurunnya minat siswa juga sangat berdampak pada kurangnya prestasi dan kemampuan mereka dalam berbahasa Arab sehingga mereka berasumsi bahwa Bahasa arab adalah pelajaran yang sangat sulit dan menakutkan untuk dipelajari. Dalam studi komunikasi, istilah media sering diletakkan pada kata massa, mas media yang perwujudannya dapat dilihat dalam bentuk surat kabar, majalah, radio, televisi, internet dan sebagainya.¹

Bila dilihat dari isi media Animasi untuk pengajaran maka dibedakan menjadi dua tipe yaitu: tipe pertama menggambarkan satu perbuatan dan satu orang atau benda. Sedangkan tipe kedua menggambarkan suatu situasi yang mengandung beberapa kegiatan, orang atau benda.² Hamalik juga berpendapat bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.³

¹ Muhammad Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2018): 5.

² Baiq Tuhfatul Unsi, Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab, Daerah : Jurnal Ilmiah Tafáqquh, "Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman, no. 1 (2014): 31.
<https://ejournal.iaibafa.ac.id/index.php/tafaqquh/article/view/18>

³ Almira Amir, Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika daerah: Jurnal Eksakta "Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA, no. 1 (2016): 36-37.
<https://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/eksakta/article/view/184>

Dari pembahasan tersebut sangat jelas bahwa Keberhasilan belajar mengajar tergantung kepada media seorang guru yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Namun peneliti menemukan sesuatu yang berbeda dilapangan yaitu para siswa merasa kesulitan dan merasa bosan mengikuti pembelajaran Bahasa Arab dikarenakan para guru tersebut merasa bahwa adanya media pembelajaran khususnya media Animasi tidak terlalu berpengaruh terhadap peningkatan kosa kata Bahasa Arab pada siswa, akan tetapi hal yang terpenting adalah adanya minat siswa dalam belajar,⁴ maka peneliti mengangkat judul : *Penggunaan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab* dengan harapan dapat membuktikan kepada semua guru pengajar Bahasa Arab bahwa teori tersebut benar dan dapat diterapkan di dunia Pendidikan. Pembelajaran bahasa Arab tidak akan lepas dari unsur penting untuk dikuasiannya yaitu pembelajaran atau penguasaan Mufradat atau kosa kata bahasa Arab sebagaimana disampaikan dalam buku *Ta'limul Arabiyah Lighairin Nathiqina Biha* yaitu Belajar mufradat atau kosa kata bahasa Arab adalah suatu dasar yang diperhatikan sebagai syarat mengajar bahasa kedua yaitu Bahasa Arab.⁵

Setelah melakukan penelitian dari beberapa skripsi, penulis menemukan skripsi yang relevan yaitu lebih mengacu pada Upaya guru meningkatkan hafalan kosa kata Bahasa Arab melalui media Gambar yang ditulis oleh Ayu Masita, Muhammad Ali dan Lukmanul Hakim dengan program Studi Pendidikan Guru PAUD FKIP Untan, Pontianak. Dan juga sebagai kajian terdahulu ada judul yang juga relevan yang ditulis oleh mahasiswa yang Bernama Fani Septiana Puspitawati dengan judul : *Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*.

Hasil penelitian tersebut menggambarkan bahwa penggunaan media gambar saat pembelajaran dapat menumbuhkan rasa senang anak dalam mengikuti pembelajaran dan secara tidak langsung mereka lebih mudah untuk meningkatkan hafalan kosa kata Bahasa Arab. Berdasarkan teori yang sangat mendukung terkait pentingnya belajar Bahasa Arab maka peneliti perlu mencari solusi agar Bahasa Arab semakin diminati terutama di tingkat SMP agar siswa tidak merasa kesulitan dan membosannya dalam proses pembelajaran. Selama ini siswa SMP Sangat tidak bisa dan tidak suka belajar Bahasa Arab khususnya menghafalkan kosa kata Bahasa Arab karena merasa sulit untuk menghafal dan mempraktekannya. Maka Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode bernyanyi dalam Menghafal kosa kata Bahasa Arab di SMP Sabilillah Sampang, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan siswa dalam belajar bahasa Arab sehingga bisa dijadikan contoh oleh para pengajar Bahasa Arab bahwa metode bernyanyi sangat dibutuhkan agar pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan menarik yang diikuti oleh mereka dengan perasaan senang dan tidak membosankan sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai sesuai yang diharapkan.

⁴ Syaifuddin, wawancara, (Sampang,7 Desember 2025)

⁵ Rusydi Ahmad Thaimah, *Ta'limul Arabiyah Lighairin Nathiqina Bih* (Mesir : jami'atul Manshura, 1989): 80.

Metode penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas dan berakhir dengan sebuah teori.³ Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dari 3 guru Bahasa Arab yang sudah mengajar selama 6 tahun dan 4 siswa kelas VIII SMP Sabilillah Sampang. Peneliti melakukan wawancara Bersama masing-masing guru pengajar Bahasa Arab dan 4 siswa kelas VIII selama 2 jam, dan peneliti melakukannya 1 kali selama penelitian. Selama Interview dan wawancara peneliti menggunakan pedoman semi terstruktur untuk memudahkan memperoleh data yang relevan. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara tematik Deskriptif, yaitu suatu metode untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola atau tema dalam data. Analisis tematik merupakan pendekatan Deskriptif Kualitatif yang melibatkan pembacaan data untuk menemukan tema.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam pengajaran Bahasa Asing termasuk juga pembelajaran Bahasa Arab salah satu yang sering disoroti adalah aspek media pembelajaran. Sukses tidaknya suatu pengajaran Bahasa sering tergantung pada media pembelajaran yang digunakan. Disamping pembelajaran yang efektif media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa.⁶

Dari hasil penelitian ini guru pengajar Bahasa Arab sangat kreatif menggunakan beberapa media dalam proses pembelajaran yaitu : *Menggunakan Media Animasi*. Media Animasi sangat berperan penting dalam pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini terbukti dengan timbulnya kesemangat siswa untuk belajar Bahasa Arab. Media Animasi dapat membangkitkan semangat siswa untuk bisa memahami kosa kata Bahasa Arab. Menurut Yusuf Hadi Miarson Penggunaan media dalam pembelajaran adalah upaya untuk membantu siswa belajar, bahkan kalau perlu media pembelajaran bisa dilakukan dengan berinteraksi secara individual dengan media dan secara berkelompok kecil yaitu Bersama teman kelasnya, dengan demikian dapat dipahami bahwa media adalah suatu system yang penting dalam pembelajaran itu sendiri.⁷

Penggunaan media Animasi pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII Advance Sabilillah Sampang secara umum telah berjalan dengan efektif. Hal ini dibuktikan saat proses pembelajaran dengan menggunakan media Animasi. Siswa

⁶ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007): 21.

⁷ Rahmi Mudia Alti, *Media pembelajaran* (Sumatera Barat : PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022): 14.

terlihat lebih efektif dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini karena guru telah menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dengan menggunakan berbagai media diantaranya adalah media Video Animasi yang bisa diaplikasikan atau di demonstrasikan secara langsung di depan kelas. Media Gambar digunakan dalam pembelajaran dengan tujuan untuk memberikan daya tarik tersendiri bagi siswanya dan merangsang minat siswa sehingga dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, pada saat proses pembelajaran guru juga telah menggunakan berbagai metode, seperti: metode ceramah, metode tanya jawab, dan diskusi. Pada proses pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media Video Animasi di kelas VIII Advance terdapat tiga tahapan antara lain:

1. Tahapan persiapan

Sebelum proses pembelajaran berlangsung terlebih dahulu guru memiliki perencanaan awal kegiatan yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar agar dapat berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sehingga pada tahap ini yang perlu dipersiapkan oleh guru yaitu segala sesuatu yang menunjang dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Tahapan tersebut yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), mempersiapkan materi pelajaran yaitu materi tentang peningkatan kosa kata Bahasa Arab, serta mempersiapkan media Video Animasi berupa gambar benda-benda yang dapat menghasilkan kecepatan hafalan siswa dalam kosa kata Bahasa Arab.

Media Video Animasi yang digunakan pada saat proses pembelajaran Bahasa Arab ini disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Kemudian mempersiapkan sumber belajar dan instrumen evaluasi yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas. Persiapan sebelum proses pembelajaran sangat penting dilakukan, sebab berhasilnya kegiatan pembelajaran didukung oleh persiapan pembelajaran yang dilakukan dengan baik. Sebagaimana yang disampaikan ustadz Syaifuddin selaku guru Bahasa Arab, sebagai berikut: "Sebelum kegiatan belajar mengajar di mulai saya menyusun RPP terlebih dahulu. Karena dengan adanya RPP tersebut saya dapat merancang kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Selain itu, dengan membuat RPP saya dapat menentukan strategi, metode serta media apa yang dapat saya gunakan sesuai dengan materi yang akan saya ajarkan kepada siswa. Misalkan pada proses pembelajaran Bahasa Arab hari ini membahas materi tentang peningkatan kosa kata Bahasa Arab maka disini saya harus menyiapkan berbagai macam video berupa Video Animasi benda benda yang dapat dipahami dan dihafalkan oleh siswa. Selain

itu saya juga mempersiapkan sumber belajar dan instrumen evaluasi yang akan digunakan dalam pembelajaran dikelas.⁸

Kemudian saya wawancara dengan ustadzah Ziyannah selaku guru pengajar Bahasa Arab kelas VIII Advance, apa yang perlu direncanakan guru sebelum proses pembelajaran. Ustadzah Ziyannah mengungkapkan bahwa: "Sebelum kegiatan belajar mengajar saya merasa wajib untuk menyiapkan RPP. Karena dengan menyiapkan RPP tersebut dapat membantu saya dalam merencanakan suatu pembelajaran sesuai dengan materi yang akan saya ajarkan. Selain itu, RPP juga dibuat sebagai pedoman di dalam pembelajaran. Sehingga saya sebagai guru akan lebih siap dan lebih mudah dalam menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang ada di dalam RPP dan proses pembelajaran pun dapat berjalan secara efektif".⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek dan informan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sebelum proses pembelajaran di kelas berlangsung, diperlukan sebuah persiapan yang matang dan terencana agar tujuan dan target yang telah ditentukan sebelumnya bisa tercapai dengan baik.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan ketika semua persiapan pembelajaran sudah dipersiapkan dengan sebaik-baiknya. Pelaksanaan pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung untuk mencapai tujuan tertentu. Proses belajar mengajar tidak lepas dari 3 kegiatan yaitu: pendahuluan, inti dan penutup. Adapun penggunaan media Video Animasi pada pembelajaran Bahasa Arab dengan tema Peningkatan Kosa kata Bahasa Arab di kelas VIII Advance ini sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan

Sebelum masuk pada pembelajaran, guru mengkondisikan siswa satu per satu, kemudian guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama. Selanjutnya guru melakukan presensi terhadap siswa dan guru melakukan apersepsi. Setelah itu guru menyampaikan materi yang akan di pelajari serta menyampaikan tujuan dari pembelajaran.

Referensi yang dapat memperkuat adanya pernyataan tersebut adalah hasil wawancara dengan guru pengajar Bahasa Arab "Sebelum proses pembelajaran dimulai biasanya saya sebagai guru Bahasa Arab membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa bersama-sama. Selanjutnya saya melakukan presensi terhadap siswa dan

⁸ Syaifuddin, wawancara (Sampang, 4 Oktober 2025).

⁹ Ziyannah, wawancara (Sampang, 10 Oktober 2025)

melakukan apersepsi. Kemudian saya menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran”.¹⁰

b. Kegiatan inti

Setelah guru menyelesaikan kegiatan pendahuluan. Maka guru melanjutkan dengan kegiatan inti yaitu guru menyiapkan beberapa Video khususnya Video Animasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran Bahasa Arab dengan judul Peningkatan kosa kata Bahasa Arab pada kelas VIII Advance di SMP Sabilillah Sampang. Setelah itu guru menampilkan video tersebut di layar yang dapat dilihat dan dihafalkan oleh siswa dan video yang dijadikan contoh yaitu video tentang benda-benda yang ada di kamar tidur.

Selanjutnya guru memberikan tugas kepada siswa dimana di dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media Video Animasi ini guru biasanya meminta siswa untuk bekerja secara berkelompok dan juga individu. Sebagaimana yang diungkapkan ustadz Syaifuddin mengenai pelaksanaan penggunaan media Video Animasi pada pembelajaran Bahasa Arab, sebagai berikut: “Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Video Animasi tersebut biasanya berada disaat pembelajaran berlangsung. Sebelum pelaksanaan proses pembelajaran biasanya saya menyiapkan beberapa gambar yang saya dapat dari internet, kemudian saya unduh dan saya cetak. Kemudian di dalam pelaksanaannya awalnya saya memperlihatkan beberapa macam Video Animasi tentang benda benda yang berkaitan dengan kamar tidur . Kemudian saya menjelaskan pelajaran dengan menggunakan Video Animasi tersebut. Lalu, saya mengarahkan perhatian siswa pada gambar sambil memberikan pertanyaan kepada siswa secara bergantian setelah itu saya membentuk siswa menjadi beberapa kelompok lalu saya memberikan tugas kepada siswa dengan menggunakan media Video Animasi tersebut”. (Wawancara dengan ustadz Syaifuddin selaku guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VIII Advance , 4 Agustus 2025).

c. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Pada kegiatan ini guru mengakhiri pembelajaran dengan membimbing siswa menyimpulkan materi yang sudah di bahas sebelumnya dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang telah di pelajari. Pengulangan bertujuan agar siswa dapat mengingat pembelajaran yang sudah dipelajari. Setelah itu guru melakukan evaluasi hasil belajar. Selanjutnya, guru memberikan tugas

¹⁰ Mutmainnah, wawancara (Sampang,11 Oktober 2025)

kepada siswa untuk dikerjakan dirumah. Kemudian guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah dan berdoa bersama.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara seorang peneliti dengan subjek dan informan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan media Video Animasi pada pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII Advance telah mampu memberikan pengaruh yang positif dalam pembelajaran. Dimana dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media Video Animasi pada pembelajaran Bahasa Arab guru telah menciptakan suasana yang menyenangkan dan menarik minat siswa serta memudahkan mereka untuk mengingat dan menghafal kosa kata Bahasa Arab.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap akhir penggunaan media gambar, *ustadz Syaifuddin* melakukan evaluasi hasil belajar. Evaluasi pembelajaran merupakan cara yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian keberhasilan yang berimbang pada tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan serta dapat digunakan sebagai tolak ukur akan keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukan guru terhadap para siswa kelas VIII Advance di SMP Sabilillah Sampang.

Adapun faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Menggunakan Media Video Animasi pada Pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII Advance di Sabilillah Sampang. Penggunaan media Video Animasi di dalam proses pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting untuk membantu kelancaran proses kegiatan belajar mengajar, dan meningkatkan pemahaman yang disampaikan guru, serta dapat menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan lebih hidup. Namun disisi lain ada faktor yang mendukung tercapainya suasana yang demikian dan juga ada faktor yang menghambatnya. Semua itu tergantung pada keberhasilan seorang pendidik dalam menggunakan media Video Animasi tersebut.

Berikutnya adalah faktor penghambat dalam peningkatan kosa kata Bahasa Arab yaitu kurangnya minat siswa dalam belajar bahasa Arab dan Lingkungan yang lebih aktif terhadap Bahasa Indonesia dan Inggris sehingga dalam proses pembelajaran siswa gampang bosan dan bagi mereka yang tidak suka terhadap pembelajaran Bahasa Arab akan mengganggu konsentrasi teman-temannya yang lain. Adapun faktor pendukung yaitu terpenuhinya sarana prasarana, media Video Animasi yang menarik, pendidik yang mampu mempragakan Video Animasi yang ditampilkan.

Penutup

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh media pembelajaran khususnya siswa tingkat

bawah seperti kelas VIII SMP, Media Video Animasi sangat cocok diterapkan terlebih lagi siswa yang tidak pernah belajar bahasa Arab sebelumnya. Dengan media Video animasi ini siswa lebih semangat belajar dan tertarik untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Media ini sangat efektif dalam membantu siswa melatih dan meningkatkan keterampilan mereka dalam belajar bahasa Arab, meskipun juga media Video Animasi terdapat beberapa penghambat seperti yang disampaikan di atas, namun semua itu dapat diatasi dengan kekeaktifan seorang guru yang mengajarnya.

Terdapat beberapa poin penting dalam penggunaan media video animasi dalam meningkatkan hafalan siswa terhadap kosa kata Bahasa Arab yaitu (1) proses kegiatan pembelajaran dengan media Video Animasi adalah kegiatan yang dapat membantu mengembangkan kemampuan siswa dalam berbicara bahasa Arab dengan perasaan menyenangkan dan kesemangatan yang tinggi (2) terlihat keaktifan siswa dan motivasi siswa menghafal kosa kata bahasa Arab sesuai dengan yang diarahkan oleh guru pengajarnya (3) seorang guru yang mengalami kesulitan dalam meningkatkan hafalan kosa kata Bahasa Arab solusinya adalah lebih aktif dan kreatif lagi agar siswa tetap fokus pada tujuan pembelajarannya. Dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa Arab selain lingkungan sekolah yang mendukung orang tua juga wajib mendukung dengan menyuruh anaknya aktif menghafalkan dan mempraktekkan sesama temannya yang belajar bahasa Arab dan lebih percaya diri dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Dengan demikian maka disampaikan beberapa saran yaitu hendaknya seorang pengajar lebih ekspresif, aktif dan selalu semangat dalam mendidik siswa-siswinya. Serta sikap seorang pengajar terhadap siswa harus lebih baik dan sabar dalam membimbingnya.

Daftar Pustaka

- Muhammad Yaumi. *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
- Rusydi Ahmad Thaimah. *Ta'limul Arabiyah Lighairin Nathiqina Bih*. Mesir: Jami'atul Manshura, 1989.
- Muhammad Yaumi. *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
- Arsyad Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007.
- Rahmi Mudia Alti. *Media pembelajaran*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Baiq Tuhfatul Unsi. Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab, Daerah : Jurnal Ilmiah Tafáqquh, "Jurnal Penelitian dan Kajian Keislaman, no. 1 (2014): 26-44

<https://ejournal.iaibafa.ac.id/index.php/tafaqquh/article/view/18>

Almira Amir, Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika daerah: Jurnal Eksakta “ *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA*, no. 1 (2016): 34 – 40

<https://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/eksakta/article/view/184>